

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu faktor yang dapat memungkinkan pertumbuhan PAD adalah faktor pariwisata. Pariwisata juga akan membantu mempercepat proses pertumbuhan ekonomi. Sektor pariwisata bisa dikutukkan sebagai penggerak dari sektor-sektor lain seperti sektor industri dan jasa. Dampak positif pariwisata terhadap pembangunan ekonomi antara lain, dampak terhadap penciptaan lapangan kerja, sumber devisa negara dan distabilitas pembangunan (Sipiliano, 1994:18).

Kota Padang merupakan lokasi provinsi sumatra barat yang memiliki potensi pariwisata yang cukup baik serta memiliki penduduk dan jumlah hunian hotel terbanyak dibandingkan kota-kota di provinsi Sumatra Barat, hal ini tentu akan sedikit mempermudah pelaksanaan pajak daerah di Kota Padang.

Salah satu pajak daerah yang potensial untuk berkembang seiring dengan semakin diperhatikannya kontribusinya dalam kegiatan pembangunan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa. Pajak (pariwisata) adalah pajak hotel dan pajak restoran. Semula menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 pajak atas hotel disertakan dengan pajak restoran dengan nama pajak hotel dan restoran. Namun, dengan adanya perubahan undang-undang tentang pajak daerah dan redistribusi, maka dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009, pajak hotel dan pajak restoran dipisahkan menjadi jenis pajak yang berdiri sendiri. Hal ini mengindikasikan besarnya potensi keberadaan pajak hotel, pajak restoran dan kontribusinya dalam pembangunan suatu daerah.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Perusahaan atas Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Dnerah dan Retribusi Dnerah, pengertian dari pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel. Adapun hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap sini beristirahat, memperoleh pelayanan atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola, dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk perokok dan perkantoran. Sedangkan pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran. Restoran atau rumah makan adalah Tempat menerima pengunjung dan atau makanan yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk warung, cafe, atau catering.

Tarif tertinggi pajak hotel dan pajak restoran sama yang diatur dalam undang-undang Nomor 28 tahun 2009 pasal 55 ayat 3 sebesar 10%. Untuk memaksimalkan sumber pencairan daerah dari sektor pajak hotel dan pajak restoran berbagai daerah di seluruh Negara Indonesia di antaranya Jakarta, Bandung, Bogor, Surabaya, Yogyakarta, Samarinda, Padang, Medan, dan Makassar mengambil tarif maksimum dan ditetapkan oleh pemerintah pusat yaitu sebesar 10% (Sudia, 2011). Demikian juga halnya dengan Kota Padang (sesuai yang diatur dalam Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 8 tahun 2011 Pasal 6 tentang Pajak Hotel).

Pajak hotel ataupun pajak restoran merupakan kekuatan dan pembiang sebagian sumber daya ekonomi, meskipun masih ada kelemahan dan ancamannya. Dalam tahap perkembangannya faktor eksternal dan faktor internal sangat berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Faktor internal tersebut antara lain, sistem dan prosedur, sumber daya manusia dan pengawasan. Sedangkan faktor eksternal

untara lain kesanggupan dalam membayar pajak dan kesempatan dalam membayar pajak. Dengan semakin banyaknya obyek wajib pajak yang sanggup dan mau membayar pajaknya maka penerimaan pajak hotel dan pajak restoran akan semakin meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pajak Hotel, Pajak Restoran dan Pendapatan Asli Daerah Di Kota Padang Tahun 2013-2017".

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Dalam penelitian ini, dapat diperoleh tiga masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan di kota padang terhadap pajak hotel pada tahun 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pajak restoran di kota padang tahun 2013-2017?
3. Bagaimana peranan jumlah kunjungan wisatawan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah di kota padang tahun 2013-2017?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pajak hotel di kota padang tahun 2013-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pajak restoran di kota padang tahun 2013-2017
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah kunjungan wisatawan terhadap pendapatan asli daerah di kota padang tahun 2013-2017

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi Peneliti

Meningkatkan penerapan teori dan memperluas pengetahuan di bidang perpajakan khususnya pajak Hotel yang dibahas dalam penelitian ini.

### 2. Bagi Pembiayaan dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai Pajak Hotel di wilayah Pemerintah Kota Malang serta hubungannya dengan jumlah kunjungan wisatawan.

### 3. Bagi Akademisi

Dalam penilaian hasil ini diharapkan akan memberi pengetahuan kepada mahasiswa dan akademisi mengenai hal-hal terkait untuk penelitian selanjutnya terhadap masalah yang sama dengan kajian yang lebih lanjut dan mendalam dalam hal pengembangan pemerintahan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

## 1.5 SISTEMATIK PENULISAN

Penulisan penelitian ini dilakukan berdasarkan bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

### Bab I Pendahuluan

Bab ini mengutalkan secara singkat isi dari penelitian yang meliputi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini memperkenalkan teori-teori yang telah dipersiapkan melalui studi pustaka dari berbagai literatur, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah diterapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan penyelesaian masalah.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi tentang definisi operasional variabel yang terdapat dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, serta metode/analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **Bab IV Analisis dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang deskripsi singkat penelitian serta menggunakan pembahasan. Bab ini merupakan bagian dari analisis data yang dilakukan selama penelitian serta hasil dan pembahasananya. Pembahasan masalah ini dilakukan secara sistematis yang tidak diurutkan kronologis kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan.

### **Bab V Penutup**

Bab ini adalah bab terakhir dan sekaligus menjadi penutup dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan dan hasil penelitian dan saran-saran yang bermanfaat membantu bagi penelitian selanjutnya.